

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari keperluan akan dana guna menggerakkan roda perekonomian dirasakan semakin meningkat. Disatu sisi ada masyarakat yang kelebihan dana, tetapi tidak memiliki kemampuan untuk mengusahakannya, dan disisi lain ada kelompok masyarakat lain yang memiliki kemampuan untuk berusaha namun terhambat pada kendala oleh karena hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki dana sama sekali. Untuk mempertemukan keduanya diperlukan intermediary yang akan bertindak selaku kreditur yang akan menyediakan dana bagi debitur. Disinilah timbul perjanjian utang piutang atau pemberian kredit. Kondisi ekonomi, baik secara mikro (seputar usaha) maupun makro (keseluruhan yang mempengaruhi usaha) harus menjadi perhitungan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Keseluruhan kondisi yang ada diupayakan dapat menjamin berlangsungnya usaha debitur selama masa kredit, jika tidak maka kredit macet akan menghadang. Kondisi ekonomi yang perlu diperhatikan antara lain masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan perkembangan teknologi, bahan baku, pasar modal dan lain sebagainya.

Koperasi berperan postif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan

anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Peran Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Koperasi Simpan Pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha. Selain sebagai alternatif sumber mendapatkan dana, koperasi simpan pinjam juga menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana.

Salah satu kegiatan Koperasi Simpan Pinjam adalah memberikan kredit. Kredit mempunyai sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruh. Hal ini tentu saja akan mengakibatkan kerugian bagi Koperasi Simpan Pinjam tersebut. Oleh karena itu manajer Koperasi Simpan Pinjam harus mengadakan seleksi terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh debitur. Manajer Koperasi Simpan Pinjam dalam melakukan analisis persyaratan permohonan kredit yang diajukan oleh para nasabah, maka diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi dalam pengajuan kredit yang benar-benar sesuai dengan kebijakan perusahaan yang ada dan setelah pengajuan hak dianalisis persyaratannya maka diperlukan tindakan pengawasan agar resiko yang terdapat dalam pemberian kredit dapat diminimalisir oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam.

Apabila kredit yang bermasalah (kredit macet) tidak ditangani dengan baik, maka akan terjadi kerugian materi bagi koperasi, kerugian yang timbul akibat kredit macet diantaranya adalah aliran kas yang terganggu, kesempatan bisnis yang hilang, berkurangnya alokasi sumber daya, dan kerugian materi

misalnya nilai jaminan sudah tidak cukup lagi untuk menutup seluruh kewajiban debitur akibat biaya denda yang terus meningkat, dan biaya pengadilan.

Hal ini menjadi acuan untuk pihak kreditur agar mengelola dengan lebih baik lagi dan tidak mengabaikan prinsip kehati-hatian, karena akan menyebabkan kinerja operasional Koperasi Simpan Pinjam menjadi buruk sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usaha di kemudian hari. Oleh karena itu perlu ditetapkan kebijakan pengawasan kredit yang dapat mendukung pengendalian kredit yang baik sehingga sistem informasi akuntansi sejak tahap pengajuan kredit sampai dengan pelunasan menjadi jelas.

Informasi merupakan salah satu hal yang paling penting bagi perusahaan. Informasi merupakan produk dari sistem informasi. Sistem informasi akuntansi yaitu suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis, khususnya dalam bidang jasa keuangan adalah sistem informasi akuntansi perkreditan. Keberadaan sistem informasi akuntansi perkreditan dalam perusahaan diperlukan oleh nasabah untuk mempermudah memahami dan mengerti syarat-syarat suatu prosedur dalam proses pengajuan kredit, sedangkan karyawan-karyawan perusahaan yang menangani kredit akan dapat memahami fungsi dan tugasnya dengan jelas, dan pihak manajemen akan dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karena keputusan yang diperoleh sudah jelas dan akurat.

KUD Mino Budirejo Panceng merupakan lembaga keuangan mikro atau koperasi simpan pinjam, koperasi ini menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, koperasi ini sebagian besar melayani kredit modal usaha. Di dalam Koperasi saat ini menurut bagian staff karyawan administrasi yang didapat bahwa di dalam koperasi juga pernah terdapat anggota melakukan kredit macet, hal ini dibuktikan bahwa menurut petugas lapangan Koperasi “Panceng” pernah melakukan penagihan kepada anggota dengan cara mendatangi rumah dari anggota tersebut karena melampaui batas jatuh tempo pembayaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin membahas tentang sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam untuk menjadi bahan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kredit Dalam Rangka Mereduksi Kredit Macet (Studi pada KUD Mino Budirejo Kec. Panceng, Kab. Gresik)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi kredit yang diterapkan oleh KUD Mino Budirejo?
2. Apakah sistem informasi akuntansi kredit yang diterapkan sudah dapat mereduksi kredt macet pada KUD Mino Budirejo?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari keluasan masalah maka penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi pengkreditan, khususnya pada kredit modal usaha pada tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi kredit yang diterapkan oleh KUD Mino Budirejo.
2. Menganalisis sistem informasi akuntansi kredit yang diterapkan sudah dapat mereduksi kredit macet pada KUD Mino Budirejo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana untuk referensi dalam penelitiannya.

2. Koperasi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi koperasi khususnya (KUD) Mino Budirejo.